

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N., & Astuti, D. (2018). Buku ajar psikologi perkembangan anak dan remaja. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Almaida R., Gumelar S. A., Laksmiwati A. A. (2021). Dinamika Psikologis Fangirl K-pop. *Cognica*, 9(1). 17-24
- Anwar C R. (2018). Mahasiswa dan kpop (studi interaksi simbolik kpopers di Makassar). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1). 1-12.
- Apriliani R., & Setiawan R. (2019). Konstruksi Konsep Diri Mahasiswi Penggemar Budaya Populer Korea. *Jurnal Hermeneutika*. 5(2):107-120
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih R. (2021). Kim Soo Hyun Pajang Kado Ultah dari Fans Indonesia, Dapat Mi Instan dan Keripik Singkong. Diakses dari <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4485178/kim-soo-hyun-pajang-kado-ultah-dari-fans-indonesia-dapat-mi-istan-dan-keripik-singkong>.
- Cahyani D., & Purnamasari Y. (2019). Celebrity worship on early adult k-pop fangirling. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. 304(197). 167-170
- Cerojano, T. (2011). K-pop's slick productions win fans across Asia. Diakses dari <https://www.today.com/popculture/k-pops-slick-productions-win-fans-across-asia-wbna44605848>
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi.
- Cheristien, V., & Susanto, E. H. (2019). Pergeseran Makna Perayaan Tahun Baru Imlek bagi Etnis Tionghoa di Jakarta. *Koneksi*, 3(1), 152-157.
- Chung, E., Farrelly, F., Beverland, M., & Quester, P. G. (2008). Exploring Consumer Fanaticism: Extraordinary Devotion in the Consumption Context. *Advances in Consumer Research-Nor*.
- Cindoswari A. R., & Diana D. (2019). Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas KPopers Batam. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(2). 275-285.
- CNN. (2022). Indonesia Jadi Negara dengan K-Poper Terbesar di Twitter. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220126202028-227-751687/indonesia-jadi-negara-dengan-k-poper-terbesar-di-twitter>.

- Creswell, J.W. 2008. Educational Research, planning, conducting, and evaluating qualitative dan quantitative approaches. London: Sage Publications.
- Damasta, G. A., & Dewi, D. K. (2020). Hubungan Antara Fanatisme Dengan Perilaku Konsumtif Pada Fans Jkt48 Di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 13–18.
- Eliani, J. M., Yuniardi, S., & Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola k-pop. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 59-72.
- Emilie, D. T. (2012). Emergence of the korean popular culture in the world. Thesis. Turkey University of Applied Sciences.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity, youth and crisis*. New York: WW Norton Company.
- Erikson, E. H. (1989). *Identitas dan siklus hidup manusia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ermawan, D. (2017). Pengaruh globalisasi terhadap eksistensi kebudayaan daerah di indonesia. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 32(1), 5-12.
- Fatmawaty R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal reforma*. *Jurnal Reforma*, 6(2). 55-65
- Fauziah, R., & Kusumawati, D. (2015). Fandom K-Pop Idol dan Media Sosial. *Skripsi*. Diglib UNS- Fakultas ISIP jurusan Ilmu Komunikasi.
- Fretes D. D., & Isydora P. (2021). Menakar prefensi musik di kalangan remaja: antara musik populer dan musik klasik. *Jurnal seni pertunjukan*. 4(1). 9-19.
- Goddard, H. (2001). *Civil religion*. New York: Cambridge University Press.
- Handoko, A. T., & Andrianto, S. (2006). *Hubungan antara fanatisme positif terhadap klub sepakbola dengan motivasi menjadi supporter*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Hidayati, L. (2017). Buktikan eksistensi, super junior siap comeback di 2017. Diakses dari <https://celebrity.okezone.com/read/2017/02/10/33/1614993/buktikan-eksistensi-super-junior-siap-comeback-di-2017>.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Idharul M. (2018). Pengaruh Parent Attachment Terhadap Celebrity Worship Pada Fandom EXO-L. *Skripsi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung

- Indradjaja, A., Nasional, P. A., & Hardiati, E. S. (2014). Awal pengaruh hindu budha di nusantara kalpataru. *Majalah Arkeologi*, 23(1), 17-33.
- Irmania, E., Trisiana, A., & Salsabila, C. (2018). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi mudah Indonesia. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 148-160.
- Irwandi, R. (2020). *Hallyu semakin berkembang di Indonesia, tren k-pop berubah*. Diakses dari www.liputan6.com: <https://www.liputan6.com/global/read/4377422/hallyu-semakin-berkembang-diindonesia-tren-k-pop-berubah>.
- Irwansyah, & Monique F. M. T. (2020). peranan audiovisual dalam fenomena hallyu sebagai budaya dan gaya hidup remaja di Jakarta. *Titian: Jurnal Ilmu Humanioran*, 4(2), 213-228.
- Izzati, A. (2014). Analisis pengaruh musik Korea populer terhadap gaya hidup di kalangan remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia*
- Jamaan A., & Sari C. I. (2014). Hallyu sebagai fenomena transnasional. *Jurnal online mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau*. 1(1). 1-14.
- Jannah M. (2014). Gambaran Identitas diri remaja akhir wanita yang memiliki fanatisme kpop di samarinda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1). 34-40
- Kartika T. & Darmanto E. (2020). Konsep diri remaja di tinjau dari kegemarannya terhadap musik pop Korea (Korean pop). *jurnal teknologi informasi dan ilmu computer 11(4)*. 540-546
- Kashdan, T. B, Rose, P., & Fincham, F.D. (2004). Curiosity and Exploration: Facilitating Positive Subjective Experiences and Personal Growth Opportunities. *Journal of Personality Assessment*, 82(3). 291-305.
- Kashdan, T. B. & Roberts, J. E. (2004). Traits and State Curiosity in The Genesis of Intimacy: Differentiation From Related Construct. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(6). 792-816.
- Khairunnisa. (2019). SM Entertainment mengadakan audisi di Jakarta dan Surabaya, simak cara pendaftarannya di link ini. diakses dari <https://bogor.tribunnews.com/2019/10/24/sm-entertainment-gelar-audisi-di-jakarta-dan-surabaya-simak-cara-pendaftarannya-di-link-ini>
- Kompas. (2021). 16 Fanbase Kpop di Indonesia Galang Dana untuk Bantu Korban Bencana Alam. Diakses dari <https://amp.kompas.com/hype/read/2021/01/27/142422966/16-fanbase-kpop-di-indonesia-galang-dana-untuk-bantu-korban-bencana-alam>

- KumparanK-pop. (2017). Fanatisme fans K-pop: Candu dan bumbu remaja. Diakses dari <https://m.kumparan.com/amp/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja>
- Lastriani. (2018). Fan war: Perang antar fans idol k-pop di media sosial. *Jurnal Emik*, 1(1), 87-100.
- Mackellar J. (2006). Fanatics, fans or just good fun? Travel behaviours and motivations of the fanatic. *Journal of Vacation Marketing*. 12(3). 195-217
- Mahmudah, I. (2015). Dampak budaya Korean pop terhadap penggemar dalam perspektif keberfungsian sosial (studi kasus penggemar Korean pop EXO 125 pada komunitas maupun non komunitas di Yogyakarta). *Skripsi*. Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Kalijaga Yogyakarta.
- Maltby, J., Houran, J., dan McCutcheon, L.E. (2003). A Clinical Interpretation of Attitudes and Behaviors Associated with Celebrity Worship. *The journal of Nervous and Mental Disease*. 191(1). 25-29.
- Marbun F. H., & Azmi A. (2019). Perilaku Imitasi Komunitas Penggemar K-Pop di Kota Padang. *Journal of Civic Education*. 2(3), 251-259.
- Marimaa K. (2011). The Many Faces of Fanaticism. *ENDC Proceedings*, 14. 29–55.
- Moleong L. J. (2013) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial edisi 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nopiyanti. (2012). Bens Leo: K-pop penyelamat musik Indonesia. Diakses dari <http://www.tnol.co.id/film-musik/12710-bens-leo-k-pop-penyelamatmusik-indonesia.html>.
- Nugraini, E.D. (2016). Fanatisme remaja terhadap musik populer korea dalam perspektif psikologi sufistik (studi kasus terhadap EXO-L). *Skripsi*. Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nurdin W. (2017). Dua Fans di Indonesia Dikabarkan Mencoba Bunuh Diri Usai Jonghyun Shinee Meninggal, Kisahnya Viral!. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2017/12/20/dua-fans-di-indonesia-dikabarkan-mencoba-bunuh-diri-usai-jonghyun-shinee-meninggal-kisahnyaviral>.
- Peter, J. P., & Olson J. C. (2002). Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1.

- Praja, & Juhaya, S. (2010). *Aliran-aliran filsafat dan etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putri, K. A., & Purnomo, M. H. (2019). Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z. *NUSA*. 14(1), 125– 135.
- Rafsanjani, A. (2014). *Perilaku fanatisme penggemar boyband Korea: Studi pada komunitas safel dance club*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Raharja, A. D. (2013). Artikulasi fanatisme elf di dunia maya dalam kelompok the neo korean wave dalam twitter. *Commonline Departemen Komunikasi*, 2(2), 12-25.
- Rinata A.R & Dewi S.I. (2019). Fanatisme penggemar kpop dalam bermedia sosial di Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13-23.
- Robles, M. U. (2013). *Fanaticism in psychoanalysis*. London: Karnac Book, ltd.
- Rosaliza M. (2015) Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11, (2), 71-79.
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2004). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Seregina, A., Koivisto, E., dan Mattila, P. (2011). “Fanaticism-Its Development and Meanings in Consumers Lives”. *Journal of Aalto University School of Economics*. 1 (1). 1-106
- Setyarsih, E. (2016). Hubungan antara fanatisme penggemar boyband Korea (super junior) dengan solidaritas sosial di komunitas E.L.F Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 53-62.
- Situmorang, N. (2020). tingkat fanatisme penggemar musik pop korea (k-popers) terhadap budaya k-pop pada komunitas exo-1 di Pekanbaru. *JOM FISIP*, 2(1), 1-14.
- Storey, J. (2006). *Cultural studies dan kajian budaya pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suwardono. (2013). *Sejarah Indonesia masa Hindu-Buddha*. Yogyakarta: Ombak.

- Syam E. (2007). Valentine day: Hegemoni budaya dan kapitalis. *Jurnal ilmu budaya*. 3(2). 1-65
- Thorne, S., & Bruner, G. C. (2006). An exploratory investigation of the characteristic of consumer fanaticism. *An International Journal*, 9(1), 51- 72.
- Tiningtiyas A. D. (2019). *Konseling Lintas Budaya*. Magetan: Media Grafika.
- Wabaa, M., Laloma, A., & Londa, V. (2018). *Pengaruh globalisasi informasi terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda (suatu studi di sma negeri 1 beo kabupaten kepulauan talaud)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran celebrity worship pada dewasa awal di Jakarta. *HUMANIORA*, 21-28
- Wowkeren. (2019). Sebuah Grafik Yang Disebut Sebagai '2019 Global K-Pop Map' Menampilkan 10 Negara Dengan Jumlah Penggemar K-Pop Terbesar Berdasarkan Penelitian Data Dari Pandangan YouTube Yang Dilakukan Oleh BLIP. Diakses dari <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00269788.html>.
- Yuanita, S. (2012). *Korean wave: Dari k-pop hingga tampil gaya ala Korea*. Yogyakarta: IdeaTerra Media Pustaka.